

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Interaksi sosial antara manusia yang satu dengan manusia yang lain akan berjalan dengan baik jika dikemas dengan bahasa yang mudah dan efektif.

Dalam hal materi, pembelajaran bahasa khususnya keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Rusyana, 1994:103). Keempat keterampilan berbahasa itu berkaitan erat satu sama lainnya, tidak dapat dipisahkan, merupakan satu kesatuan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Oleh karena itu, bahasa tulis harus lebih baik, jelas, dan lebih lengkap dari bahasa lisan. pernyataan ini sesuai dengan pendapat seorang pakar bahasa, Rusyana dalam bukunya *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan* (1984:130).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Artinya pada saat berkomunikasi antara penulis dan pembaca tidak berada dalam satu ruang dan waktu, dengan kata lain tidak bertatap muka. Dengan demikian penulis dituntut untuk mampu menyampaikan pesannya dengan sejelas-jelasnya. Keterampilan menulis mempunyai sifat yang lebih produktif dan memerlukan latihan sesering

mungkin. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat perlu dilatih dan dikembangkan sedini mungkin agar meresap dan lebih berhasil. Seseorang memerlukan pengetahuan yang cukup luas dan teknik menulis yang benar sebelum ia menghasilkan tulisan yang dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh pembacanya.

Berdasarkan tujuannya, ada lima jenis tulisan, antara lain tulisan narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi, dan tulisan argumentasi. Tulisan argumentasi merupakan salah satu jenis tulisan yang cukup sulit diantara jenis tulisan yang lainnya. Pertama, penulis harus memiliki pengetahuan yang luas. Kedua, tujuan akhir dari tulisan ini adalah agar si pembaca yakin terhadap kebenaran pendapat atau pernyataan penulis (Semi, 1990:47).

Kesulitan-kesulitan dalam menulis argumentasi itu harus diatasi oleh para guru, yang merupakan salah satu pelaku pembelajaran di kelas, dengan sebaik-baiknya. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru harus menetapkan tujuan pembelajarannya secara jelas dan terukur sehingga memudahkan dalam proses evaluasi. Ia dituntut membuat suatu rencana pembelajaran berdasarkan silabus dan kurikulum yang ada. Kemudian, guru harus menyediakan bahan yang cukup memadai dan juga memilih media pembelajaran yang efektif. Selain itu, seorang guru harus pintar di dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat. Ia harus mampu menawarkan suatu metode yang efektif, bervariasi, dan mampu menimbulkan rangsangan kepada siswanya untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode untuk mengantisipasi kesulitan siswa dalam hal menulis karangan argumentasi tadi diantaranya dengan menggunakan penerapan PAKEM. Teknik ini dapat digunakan sebelum siswa memulai pembelajaran menulis. Penerapan PAKEM ini pun dapat menimbulkan rangsangan kepada siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pada proses ini para siswa melakukan banyak kegiatan. Mereka menggunakan otak untuk mempelajari ide-ide, memecahkan permasalahan, dan menerapkan apa yang mereka belajar. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan keterlibatan secara pribadi untuk mempelajari sesuatu dengan baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan, dan mendiskusikannya dengan orang lain (Silberman, 1996).

Semua itu diperlukan oleh siswa untuk melakukan kegiatan menggambarannya sendiri, mencontohkan, mencoba keterampilan, dan melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Secara garis besar, PAKEM dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- 1) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- 2) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'
- 3) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok

- 4) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, keterampilan menulis khususnya menulis karangan argumentasi tidak semudah yang kita kira untuk mencapai keberhasilan pengajaran menulis. Untuk itu, dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektifitas PAKEM dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa Kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

Untuk lebih jelasnya penulis mencoba merumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Penerapan PAKEM dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi adanya beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis argumentasi harus dilatih dan dibinakan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran, termasuk teknik yang tepat.
- 2) Penggunaan metode yang kurang tepat mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran menulis.
- 3) Siswa merasa jenuh apabila pembelajaran menulis tanpa menggunakan metode yang tepat dan menarik.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah amat diperlukan dalam suatu penelitian agar tidak terjadi penyimpangan masalah terhadap tujuan yang akan dicapai. Cakupan masalah yang terlalu luas akan menyulitkan peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pelaksanaan proses belajar mengajar karangan argumentasi melalui pendekatan PAKEM.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung sebelum menggunakan penerapan PAKEM?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung sesudah menggunakan penerapan PAKEM?
- 3) Apakah penerapan PAKEM efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan umum ataupun tujuan khusus. Begitu pula dengan penelitian yang penulis lakukan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah meningkatkan

kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung dengan menggunakan penerapan PAKEM.

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) kemampuan siswa dalam menulis argumentasi sebelum menggunakan penerapan PAKEM yang ditawarkan penulis;
- 2) kemampuan siswa dalam menulis argumentasi setelah menggunakan penerapan PAKEM yang ditawarkan penulis;
- 3) efektifkah penerapan PAKEM dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai, penulis pun sangat menginginkan hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi semua pihak, umumnya bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya bagi guru-guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Manfaat yang penulis harapkan antara lain sebagai berikut ini.

a) Bagi Peneliti

Dapat menggambarkan kemampuan menulis argumentasi siswa sebelum dan sesudah penerapan PAKEM. Juga dapat membuktikan keefektifan penerapan PAKEM dalam pembelajaran menulis argumentasi.

b) Bagi Guru

Dapat menjadi sebuah masukan dalam proses pembelajaran menulis argumentasi.

c) Bagi Siswa

Dapat menjadi motivasi dalam proses pembelajaran dan juga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar bahasa khususnya pembelajaran menulis argumentasi.

1.7 Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar yaitu kerangka landasan berpikir dan titik tolak penelitian yang dapat diterima kebenarannya oleh peneliti (Surakhmad, 1982 : 97). Dalam penelitian ini pun penulis mengajukan beberapa anggapan dasar, yakni sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis argumentasi merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang wajib diberikan di tingkat SMA.
- 2) Kemampuan menulis karangan argumentasi siswa harus selalu dilatih dan bina.
- 3) Faktor teknik turut menentukan keberhasilan pembelajaran yang hendak dicapai.

1.8 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penulis memiliki satu hipotesis. Hipotesis tersebut merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, meski hanya satu hipotesis tetapi mampu menjawab semua

pertanyaan. Hipotesis penelitian adalah **Penerapan PAKEM efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi pada siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.**

1.9 Definisi Operasional

Definisi operasional yang penulis jelaskan, diharapkan dapat lebih menggambarkan maksud dan lebih memudahkan pembaca untuk memahami arti berbagai istilah dari penelitian ini.

- 1) PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan Menyenangkan. *Aktif* dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. *Kreatif* adalah suatu tindakan untuk penemuan terus menerus, penggalian yang mendalam dengan hati, pikiran dan semangat untuk mendapatkan keindahan dan pengalaman baru yang dapat ia rasakan. *Efektif* yaitu menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. *Menyenangkan* adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (time on task) tinggi.
- 2) Pembelajaran menulis argumentasi adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan atau ide-idenya, dengan maksud untuk mempengaruhi dan meyakinkan akan sesuatu dan mendorongnya untuk berbuat sesuai dengan keyakinan itu.